

ABSTRAK

Rustam Kholifatur Rahmaniah, Menelusuri Fakta Akuntansi Pada Petani Garam (Penggarap dan Petambak Garam): Bentuk dan Pemaknaannya. Di bawah bimbingan Achdiar Redy Setiawan, SE, MSA., Ak., CA. dan Muhammad Asyim As'ari, SE., MAK.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi-informasi mengenai bentuk “praktik akuntansi” yang dapat dilakukan oleh petani garam dalam menunjang usahanya untuk mengelola garam. Berikutnya yaitu untuk mengungkapkan makna dari bentuk “praktik akuntansi” yang mereka terapkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan fenomenologi transendental. Dengan pendekatan ini, maka informan diberi keluasaan untuk menceritakan dirinya sendiri. Informan kunci dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang petani garam yang sudah berpengalaman di bidang ini .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani garam di Desa Bunder ini terbagi menjadi dua jenis petani yaitu, *pertama*, penggarap dan *kedua*, petambak garam. Perbedaan antara kedua jenis petani garam tersebut dapat dilihat dari kepemilikan lahan garam. Terdapat perbedaan antara kedua jenis petani garam ini, jika penggarap di sini tidak mempunyai lahan sendiri. sedangkan untuk petambak garam mereka punya lahan sendiri. dari perbedaan tersebut maka fakta “praktik akuntansi” antara kedua jenis petani garam tersebut mempunyai perbedaan. Kalau petani garam (penggarap) mereka menerapkan atau mempraktikkan “praktik akuntansi” yang berupa pencatatan dan di sisi lain penggarap ini hanya mengandalkan ingatan saja. Pencatatan dilakukan terkait biaya yang dikeluarkan oleh pemilik lahan. Pencatatan tersebut dilakukan dengan kesadaran penggarap bahwa hal tersebut sebagai keharusan dan bentuk pertanggungjawaban dari penggarap. Sedangkan bagi petani garam (petambak garam) di sini mereka menerapkan atau mempraktikkan yang akuntansi sederhana yang berbeda dengan yang dipraktikkan penggarap. Jadi petambak garam di sini hanya mengandalkan ingatan mereka saja. Mereka tidak melakukan pencatatan dengan alasan bahwa biaya-biaya yang dikeluarkan dapat di kalkulasi serta mudah di ingat.

Kata Kunci: *Petani Garam, “Praktik Akuntansi”, Pencatatan, Biaya, Maknanya.*

ABSTRACT

Rahmaniah, Rustam Kholifatur. Tracing the Accounting Facts on Salt Farmers (Cultivators and Salt Farmers): Form and Meaning. Advisor I: Achdiar Redy Setiawan, SE, MSA., Ak., CA. Advisor II: Muhammad Asyim As'ari, SE., MAK.

This study aims to explore information about the form of "accounting practices" that can be done by salt farmers in supporting their business to manage salt. It showed the meaning of the form of "accounting practice" they applied. The research design of this research was qualitative research by using transcendental phenomenology approach. In this approach, the informant can tell about himself freely. The main informants in this research consisted of three salt farmers who have experience in this field.

The results showed that salt farmers in Bunder Village is divided into two types of farmers, the first is cultivators and the second is salt farmers. The difference between the two types of salt farmers was from the ownership of the salt land. There is a difference between these two types of salt farmers which the cultivators do not have their own land. While for salt farmers, they have their own land. From the difference, so the fact of "accounting practice" between the two types of salt farmers have a difference. If the salt farmers (cultivators), they applied or practiced "the accounting practices" in the form of recording and on the other hand the cultivator only rely on memory. Recording was done by relating to the cost incurred by the land owner. The recording was done by the cultivator awareness that it is a necessity and a form of responsibility from himself. While for salt farmers (salt farmers), they applied or practiced a simple accounting different from the cultivators did. Therefore, the salt farmers only rely on their memories. They did not record with the reason that the costs incurred can be calculated and easy to remember.

Keywords: Salt Farmer, "Accounting Practice", Recording, Cost, Meaning.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Skripsi.....	ii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iii
Surat Pernyataan Bebas Plagiat.....	iv
Halaman Moto dan Persembahan	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak	x
<i>Abstract</i>	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Kontribusi Penelitian.....	13
 BAB II FENOMENOLOGI SEBAGAI METODOLOGI PENELITIAN.....	 15
2.1 Prolog.....	15
2.2 Pendekatan Penelitian.....	16
2.3 Situs Penelitian.....	18
2.4 Informan	19
2.5 Jenis Data	22
2.6 Pengumpulan Data.....	22
2.7 Teknik Analisis Data	26
 BAB III POTRET PETANI GARAM DI DESA BUNDER.....	 28
3.1 Madura Sebagai Pulau Garam	28
3.2 Desa Bunder Sebagai Penghasil Garam	30
3.3 Petani Garam di Desa Bunder	34

BAB IV BENTUK “PRAKTIK AKUNTANSI” PETANI GARAM	37
4.1 Prolog.....	37
4.2 Bentuk “Praktik Akuntansi” Petani Garam (Penggarap)	40
4.3 Bentuk “praktik akuntansi” Petani Garam (Petambak Garam)..	51
4.4 Ringkasan	55
BAB V MAKNA “PRAKTIK” AKUNTANSI BAGI PENGGARAP	57
5.1 Prolog.....	57
5.2 Kesadaran 1: Pencatatan Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban.....	58
5.3 Kesadaran 2: Pencatatan Sebagai Upaya Mempermudah dan Mengantisipasi.....	61
5.4 Ringkasan	67
BAB VI MAKNA “PRAKTIK AKUNTANSI” BAGI PETAMBAK GARAM .	69
6.1 Prolog.....	69
6.2 Kesadaran 1: Punya Lahan Sendiri Mendorong Petambak Garam Untuk Tidak Melakukan Pencatatan.....	70
6.2 Kesadaran 2: Alasan Bahwa Biayanya Mudah Diingat Dan Dapat Diperkirakan Oleh Petambak Garam.....	72
6.3 Ringkasan	73
BAB VII PENUTUP: AKHIR DARI SEBUAH PENCARIAN.....	74
7.1 Kesimpulan.....	74
7.2 Keterbatasan	77
7.3 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 :Besarnya Produksi Garam Madura	3
Tabel 2.1 :Informan Penelitian	20
Tabel 3.1 :Hasil Produksi Garam Se-Jawa Timur.....	29
Tabel 3.2 :Produktivitas Garam di Madura.....	32
Tabel 3.3 :Banyaknya Petani Garam dan Luas Lahan di Kabupaten Pamekasan	33
Tabel 3.4 :Jumlah Petambak Garam, Penggarap, dan Penyewa Di Desa Bunder.....	36
Tabel 4.1 : Perbedaan Penggarap Dengan Petambak Garam	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 : Skema Analisis Fenomenologi	27
Gambar 4.1 : Catatan Tenaga Kerja Yang Masuk Serta Biayanya.....	42
Gambar 4.2 : Jumlah Total Biaya Pembenahan Tanggul “ <i>Dek</i> ”	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Transkrip Hasil Wawancara.....	78
Lampiran 2 : Kertas Kerja Analisis Fenomenologi Trancendental	114
Lampiran 3 : Dokumentasi	128